

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terencana untuk merubah kepribadian serta mengembangkan potensi yang dimilikinya demi kelangsungan hidup yang lebih baik. Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan peserta didik dan Pendidikan diharapkan dapat membimbing peserta didik itu sendiri menjadi lebih baik dan bermartabat. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran, pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik guna memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh serta ditandai dengan adanya perubahan dalam ranah kognitif (pengetahuan), ranah psikomotorik (keterampilan), dan ranah afektif (sikap), dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri peserta didik menuju ke hal yang lebih baik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Muhson, 2010). Sistem Pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan

dan martabat masyarakat, serta mengembangkan kemampuan keterampilan dalam rangka upaya mewujudkan tujuan bangsa yang tertuang dalam konstitusi. Untuk menerapkan sistem pendidikan nasional ini dibutuhkan institusi pendidikan dan universitas merupakan salah satu wadah tempat penerapannya. Universitas ini tersebar di banyak kota yang ada di Indonesia dan salah satu tempat terealisasikannya yakni kota Singaraja. Salah satu universitas yang ada di kota Singaraja yakni Universitas Pendidikan Ganesha atau yang akrab dikenal dengan Undiksha. Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) kemudian menjadi salah satu Fakultas di Undiksha yang membawahi beberapa program studi salah satu diantaranya yakni Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1 (PKK). Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga terbagi lagi menjadi 3 konsentrasi yaitu, Pendidikan Pariwisata, Pendidikan Tata Busana, dan Pendidikan Tata Kecantikan.

Dalam dunia pendidikan, pendidik memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Tugas seorang pendidik bukan hanya menyampaikan pengetahuan dan pemahaman dari suatu materi, namun saat ini seorang pendidik harus mampu memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik, dan perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran melalui suatu media dan model pembelajaran yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi peserta didik. Desain pembelajaran yang baik ditambah dengan kreatifitas pendidik dalam mengajarkan senantiasa membantu peserta didik dalam proses belajar yang akan mengarahkan pada penguasaan materi yang diberikan. Dengan demikian peserta didik berkembang atas dorongan dan kemampuan sendiri yang diharapkan akan berlangsung sepanjang hidupnya. Ketika suasana itu dapat terwujud maka akan

ada kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mempertanyakan berbagai hal yang berkaitan pengembangan diri dan potensi yang dimilikinya. Dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran tata rias fantasi menggunakan pengembangan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik agar hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Pembelajaran tata rias fantasi khususnya pada materi teknik-teknik tata rias fantasi, maka sangat dibutuhkan adanya media pembelajaran. Oleh sebab itu, media pembelajaran berupa video tutorial menjadi media pembelajaran yang sesuai serta didalamnya terdapat tahapan pembelajaran yang terurai secara terperinci.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal (Musfiqon, 2012). Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi yang belum jelas yang sesuai dengan fungsi media yaitu penjelas pesan. Sehingga peneliti ini menggunakan media pembelajaran visual dinamis yang diproyeksikan dengan menggunakan video tutorial.

Video merupakan suatu media komunikasi visual yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran individual maupun berkelompok. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan inspirasi dan pengalaman baik untuk peserta didik. Selain itu, program video ini mempunyai kemampuan memvisualkan materi yang efektif untuk membantu pendidik menyampaikan materi yang bersifat dinamis.

Video tutorial merupakan media audio visual yang mengadopsi sistem tutor. Video tutorial dapat berupa penjelasan materi dan contoh soal 16 atau membahas pengerjaan soal-soal seperti dalam penelitian ini. Video tutorial yang berisi tentang pengerjaan soal-soal dinilai lebih baik karena siswa langsung memperoleh informasi tentang langkah-langkah penyelesaian yang harus dilakukan dalam menyelesaikan soal matematika. Sebaliknya, video tutorial yang berisi tentang materi pembelajaran dinilai kurang efektif karena dibutuhkan daya ingat dan konsentrasi yang baik untuk berinteraksi dengan materi yang terdapat di dalam video (Zainuddin dkk., 2022).

Tata rias fantasi adalah tata rias yang menggunakan inspirasi atau ide dari sang penata rias untuk mewujudkan suatu tatanan rias dan rambut maupun *body painting* sesuai dengan tema yang diangkat. Ada beberapa tema yang dapat dijadikan sebagai objek riasfantasi yaitu flora, fauna, dan geometris. Masalah penting yang sering dihadapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah menciptakan ide-ide kreatif tentang tata riasfantasi, teknik awal dalam melakukan praktik tata rias fantasi, membuat kombinasi warna, dan ketahanan kosmetik cat *face and bodypainting*. Karena di masa pandemi ini jadi para pendidik hanya memberikan materi via online dan belum memanfaatkan video sebagai media pembelajaran yang membuat para peserta didik mengalami banyak kendala dalam mengikuti tata rias fantasi.

Tata Rias Fantasi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa Tata kecantikan pada semester VI. Tata Rias Fantasi merupakan mata kuliah produktif, pada mata kuliah ini mempelajari bagaimana cara menentukan tema, menentukan desain, melaksanakan praktik. Setelah mengikuti perkuliahan

ini, peserta didik mampu memahami, menjelaskan, dan menerapkan tentang tata rias fantasi.

Berdasarkan wawancara awal pada tanggal 16 Desember 2020 yang peneliti lakukan kepada dosen pengampu mata kuliah Tata Rias Fantasi, pada mata kuliah ini sistem pembelajaran masih manual dengan memberikan teori, presentasi mahasiswa dengan tanya jawab dan masukan dari dosen. Pendidik belum menampilkan media pembelajaran berupa video tutorial sehingga peneliti membuat video tutorial tata rias fantasi, yang nantinya akan membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar mahasiswa semester VI yang sedang mengambil mata kuliah tata rias fantasi.

Berdasarkan wawancara kedua pada tanggal 16 Desember 2020 terhadap mahasiswa konsentrasi Tata Kecantikan dan dosen pengampu mata kuliah Tata Rias Fantasi di Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Teknik dan Kejuruan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Kecantikan terlihat dari hasil wawancara mahasiswa Tata Kecantikan pada semester VI menyatakan bahwa mereka membutuhkan contoh nyata pada proses pembuatan *painting* pada, tangan, dada, punggung dan kaki. Menurut mahasiswa Tata Kecantikan semester VI mengatakan bahwa banyaknya contoh tata rias fantasi di internet namun hanya berupa gambar belum adanya berupa video tutorial tata rias fantasi, sehingga mahasiswa sulit menemukan contoh proses pembuatan rias fantasi dari desain awal (sketsa) hingga teknik memadukan warna.

Hasil wawancara di atas memunculkan beberapa masalah yaitu: (1) ketersediaan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Fantasi masih terbatas, (2) keluhan mahasiswa terkait

banyaknya contoh Tata Rias Fantasi pada internet namun hanya berupa gambar, (3) belum adanya video tutorial Tata Rias Fantasi yang lengkap sesuai dengan era perkembangan masa kini, (4) perbedaan kecepatan belajar mahasiswa dalam memahami materi maupun praktik perkuliahan karena latar belakang SMA dan SMK.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian pengembangan video tutorial tata rias fantasi sesuai dengan kontrak kuliah yang akan membantu para pendidik lebih mudah mengajar dan peserta didik lebih memahami pembelajaran tata rias fantasi. Pengembangan merupakan sebuah penelitian, biasanya digunakan dalam pendidikan dan pengembangan yang lebih dikenal dengan istilah *Research & Development (R&B)*. Penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut juga sebagai suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga *research-based development*. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terisi atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Fantasi Pada Mahasiswa Konsentrasi Tata Kecantikan Di Universitas Pendidikan Ganesha”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran Tata Rias Fantasi sebagai berikut:

- 1) Pada saat pembelajaran berlangsung mahasiswa memerlukan contoh nyata maupun cara praktik yang tidak semuanya dapat dilakukan oleh dosen karena keterbatasan jam perkuliahan.
- 2) Pada proses pembelajaran dosen kurang memanfaatkan media video sebagai bahan ajar.
- 3) Belum adanya video tutorial Tata Rias Fantasi yang lengkap sesuai dengan era perkembangan teknologi masa kini
- 4) Perbedaan kecepatan belajar mahasiswa dalam memahami materi dan praktik perkuliahan karena latar belakang SMA dan SMK

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dibatasi pada permasalahan tentang proses pembuatan video tutorial yang digunakan sebagai video tutorial yang sesuai dengan era perkembangan teknologi masa kini. Penelitian ini memfokuskan pada mata kuliah tata rias fantasi pada semester VI Konsentrasi Tata Kecantikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses pengembangan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha?
- 2) Bagaimana kelayakan pengembangan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi materi dan ahli media pembelajaran?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka dapat diajukan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui proses pengembangan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan pengembangan video tutorial tata rias fantasi pada mahasiswa konsentrasi tata kecantikan di Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan uji ahli isi materi dan ahli media pembelajaran.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait mata kuliah Tata Rias Fantasi pada semester VI.
  - b. Dapat digunakan sebagai pembanding dalam pelaksanaan penelitian yang



relevan dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Pemanfaatan video tutorial untuk mempermudah mahasiswa melakukan pembelajaran mata kuliah Tata Rias Fantasi.
- b. Meningkatkan efisiensi serta efektivitas belajar mengajar mata kuliah Tata Rias Fantasi.

